

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pandemi covid-19 membawa dampak negatif terhadap perdagangan di Bursa Efek Indonesia, hal ini dibuktikan dengan penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (ISHG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Fenomena ini berdampak parah pada perekonomian di seluruh dunia, termasuk masyarakat juga terpengaruh yang telah menyebabkan perubahan dalam cara berbisnis dan perilaku konsumen (Donthu, 2020). Perusahaan Industri makanan dan minuman (mamin) merupakan salah satu manufaktur unggulan yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional (Andriani, 2019). Perusahaan makanan dan minuman akan terus bertahan karena peluang untuk tumbuh dan berkembang sangat besar, peluang tersebut dibuktikan dengan semakin bertambahnya perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI (Choirurodin, 2018). Tabel 1.1. menyajikan data terkait pertumbuhan return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020 yang telah diolah sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Fenomena Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun
2016-2020

No	Nama Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata Per Perusahaan
1.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)	0,66	0,04	0,17	0,07	-0,14	0,16
2.	PT. Akasha Wira Internasional Tbk. (ADES)	-0,91	0,04	0,14	0,40	-0,05	-0,08
3.	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO)	0,05	0,54	0,52	-0,37	0,16	0,18
4.	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. (ULTJ)	-0,72	0,04	0,24	-0,05	-0,41	-0,18
5.	PT. Mayora Indah Tbk (MYOR)	-0,46	0,23	0,30	-0,22	0,32	0,03
6.	PT. Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO)	0,02	0,18	0,03	-0,01	-0,23	-0,01
7.	PT. Delta Djakarta Tbk. (DLTA)	-0,04	-0,08	0,20	0,24	-0,98	-0,13
8.	PT. Siantar Top Tbk. (STTP)	0,06	0,37	-0,14	0,20	1,11	1,32
Rata-Rata Per Tahun		-0,17	0,17	0,18	0,03	-0,03	

(Sumber : www.idx.co.id, data diolah oleh penulis, 2022)

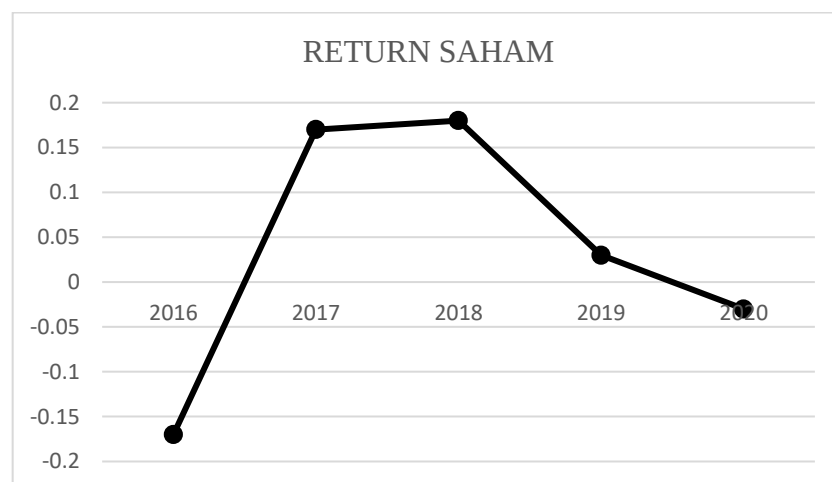
Berdasarkan Tabel 1.1. diatas, Indeks Pertumbuhan Return Saham yang paling pesat yaitu PT Siantar Top Tbk. (STTP). PT Siantar Top Tbk. (STTP) menunjukkan peningkatan 2016 – 2017 yaitu sebesar 0,06 menjadi 0,37. Namun, mengalami penurunan di tahun 2019 menjadi sebesar -0,14. Kemudian pada tahun 2019 – 2020 mengalami peningkatan dari 0,20

menjadi 1,11. Hal ini mengindikasikan bahwa PT Siantar Top Tbk. (STTP) mengalami fluktuasi.

Sedangkan, Indeks Pertumbuhan Return Saham pada PT Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO) menunjukkan peningkatan pada tahun 2016-2017 sebesar 0,02 menjadi 0,18. Namun, tahun 2018 – 2020 mengalami penurunan yaitu ditahun 2018 sebesar 0,03, tahun 2019 sebesar -0,01 dan di tahun 2020 sebesar -0,23. Hal ini mengindikasikan bahwa PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) mengalami fluktuasi.

Selanjutnya, grafik pertumbuhan Harga Saham dari PT ICBP, PT ADES, PT SIDO, PT UL TJ, PT MYOR, PT ALTO, PT DLTA, dan PT STTP yang disajikan secara grafik pada gambar 1.1.

Gambar 1.1
Grafik Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2016-2020



(Sumber : www.idx.co.id, data diolah oleh penulis 2022)

Berdasarkan grafik 1.1 dapat dilihat grafik return saham periode 2016-2020 yang bergerak fluktuatif. Pergerakan grafik return saham secara gabungan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar -0,17. kemudian, pada tahun 2017-2018 pertumbuhan return saham telah mengalami peningkatan dari 0,17 menjadi 0,18. Namun, pada tahun 2019 – 2020 return saham turun dari 0,03 menjadi -0,03. Penurunan indeks return saham tersebut merupakan dampak perlambatan ekonomi secara global yang sedang terjadi karena adanya bencana kesehatan yaitu pandemi covid-19.

Return saham didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh dari suatu investasi dari dana yang sudah diinvestasikan yang dapat dinikmati oleh investor (Wijesundera et al. , 2016) . Return saham adalah timbal balik dari investasi yang telah dilakukan investor atau pemegang saham berupa keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham di pasar modal (Hartono, 2014: 263). Return saham berperan penting di perusahaan karena untuk dipakai sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan, sehingga perusahaan selalu berusaha agar memiliki kinerja yang baik dan mampu menarik para investor membeli saham atau menanamkan modalnya (Mohamad Soleh, 2019). Kemudian, Return saham merupakan sesuatu yang menjadi alat motivasi bagi investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut dengan melihat seberapa besar keuntungan/laba yang diperoleh oleh perusahaan (Zulfikar, 2016). Harga saham menjadi salah satu acuan yang dimanfaatkan oleh para calon investor untuk melihat

kemungkinan perkembangan emiten pada periode-periode mendatang (Efendi & Ngatno, 2018).

Terdapat beberapa variabel yang menjadi prediktor signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian Aida Noviyanti dan Yahya (2017) mengemukakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham. Menurut Putri Lita Rusadi, Suwardi Bambang Hermanto (2017) mengemukakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap return saham. Kemudian, Taufik (2016) mengungkapkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap Return saham.

Pertama, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham (Aida Noviyanti & Yahya, 2017). Penelitian Farkhan dan Ika (2019) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Menurut Sajidah (2021) Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting dan bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinnya. Kasmir (2015) Sebelum berinvestasi, investor menggunakan profitabilitas sebagai ukuran dalam menentukan keberhasilan perusahaan serta kinerja perusahaan. Sutriani (2014) Profitabilitas merupakan ukuran seberapa besar keuntungan yang bisa diterima dari modal saham, tingkat penjualan, dan kekayaan (*asset*) yang dimiliki perusahaan. Kusumawardhani (2021) Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan berdasarkan laba yang diperoleh atau tingkat keuntungan yang

berkaitan dengan penjualan atau investasi. Purba (2019) Salah satu indikator yang digunakan pada profitabilitas adalah *Return On Asset (ROA)*.

Kedua, Likuiditas berpengaruh positif terhadap return saham (Rusadi & Hermanto, 2017). Menurut Parwati dan Sudiarta (2016), mengemukakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap return saham. Tarmizi *et al* (2018) Tingginya likuiditas pada suatu perusahaan, maka semakin baik pula kinerja jangka pendek perusahaan itu. Sehingga para investor akan semakin percaya terhadap perusahaan tersebut, dan hal ini akan berimbas pada peningkatan harga saham serta mengakibatkan naiknya return saham. Sutriani (2014) Kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dilihat dari likuiditas perusahaan tersebut dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Jika likuiditas tinggi, berarti perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hery (2017) Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya. Nurfiana (2021) Salah satu indikator yang digunakan pada Likuiditas adalah *Current Ratio*.

Ketiga, *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap Return saham (Taufik, 2016). *Earning Per Share* berperan penting bagi pemegang saham, karena semakin besar nilai EPS maka semakin besar keuntungan atau return yang diterima pemegang saham (Palmelay & Borolla, 2021). *Earning Per Share (EPS)* merupakan salah satu rasio pasar yang merupakan hasil atau pendapatan yang akan diterima oleh para

pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya atau keikutsertaan dalam perusahaan (Safira & Budiharjo, 2021). *Earning Per Share* digunakan sebagai rasio pengukuran, karena menunjukkan berapa jumlah laba yang diterima investor atas setiap lembar saham (Abdul Mannan, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Return Saham Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, masalah-masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini dirumuskan beberapa pertanyaan meliputi :

1. Bagaimanakah pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020?
2. Bagaimanakah pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020?
3. Bagaimanakah pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020?

4. Bagaiamanakah pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian memiliki dua jenis tujuan yang ingin dicapai diantaranya yaitu sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.
3. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

4. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Bagi para peneliti, penelitian ini diharapkan bisa membantu seorang pemimpin perusahaan dalam menentukan kebijakan usahanya khususnya dalam hal-hal yang berkaitan dengan Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Return Saham.

2. Bagi Akademik

Bagi akademik penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Pembaca

Memperluas pandangan terhadap berbagai pokok permasalahan yang terdapat pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan penelitian ini, peneliti menyusun laporan proposal ini menggunakan sistematika sebagai berikut ini :

Bab I. Pendahuluan

Pada bab ini akan berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. Pembahasan awal dengan latar belakang yang berisi penjelasan pada permasalahan yang timbul sehingga menjadi alasan peneliti ini untuk dilakukan. Rumusan masalah mencakup pertanyaan yang timbul ketika mengetahui latar belakang suatu masalah. Selain itu terdapat tujuan dan kegunaan penelitian yang merupakan hal yang dicapai pada penelitian yang diharapkan dari adanya suatu rumusan hal yang telah disusun. Terakhir sistematika penulisan merupakan penjelasan singkat mengenai isi dari setiap bab penelitian mulai bab pendahuluan hingga bab penutup.

Bab II. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka pada bab ini diuraikan tentang kajian pustaka (penelusuran literatur) yang telah dilakukan. Hasil kajian pustaka berlandaskan teori yang digunakan dan menjadi acuan teori yang relevan. Wawasan ilmu pengetahuan tentang pengukuran Return Saham sebagai variabel Dependen. Profitabilitas, Likuiditas, dan *Earning Per Share (EPS)* sebagai variabel independen. Ditambah dengan penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis.

Bab III. Metode Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai variable penelitian dan defisini operasional, populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data serta analisis data. Variable penelitian dan definisi operasional berisi tentang variable-variabel yang digunakan dan definisi operasional sebagai dasar bagi penulis dalam penelitian objek. Populasi dan sampel adalah tahapan dalam penentuan objek, dimulai dari penentuan populasi yang kemudian diperkecil dengan sampel dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitian ini. Sumber data berisi bagaimana penulis mendapatkan data yang diperlukan, metodepengumpulan data serta analisis data. Analisis data tersebut merupakan metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dan menganalisis data untuk penelitian ini.

Bab IV. Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas secara rinci hasil penelitian disajikan menurut topik dan subtopik secara berurutan. Bab ini akan menjawab Permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil penelitian statistik deskriptif, distribusi frekuensi, Analisis pembuktian hipotesis pengolahan data dan landasan teori yang relevan, Dibandingkan teori teori yang mendasari sebelumnya. Penyajian hasil dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang digabung dengan tabel, gambar dan grafik. Mengemukakan deskripsi obyek penelitian yang membahas tentang sampel dan variabel, analisis data dan pengujian dalam penelitian serta menjelaskan hasil penelitian

Bab V. Penutup

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan uraian singkat yang didapat dari hasil penelitian. Saran dalam penelitian merupakan hal yang diajukan peneliti untuk pihak perusahaan yang bersangkutan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.